BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di ruang rawat inap RSUD Wates tahun 2018 dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan *shift* kerja dan *Standart Operasional Prosedure* (SOP) pasien risiko jatuh di bangsal dewasa RSUD Wates dengan P- *value* = 0,025.
2. *Shift* kerja perawat di bangsal dewasa RSUD Wates didominasi dengan *shift* kerja pagi dengan persentase 46,4% .
3. Sebesar 96,4% perawat mampu melaksanakan SOP Pasien jatuh dalam hal "petugas mengucap salam" dan "petugas mengkaji risiko jatuh.
4. Tingkat keeratan hubungan antara *shift* kerja dan SOP pasien risiko jatuh di bangsal dewasa RSUD Wates adalah sedang (r = 0,424) karena dalam rentang 0,40 – 0,599.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Saran

Saran yang peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang kepatuhan perawat melaksanakan SOP pasien risiko jatuh di bangsal dewasa RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Rumah Sakit

   Melakukan penambahan personil per*shift*nya dan melakukan pelatihan SOP Pasien Risiko Jatuh untuk meningkatkan kepatuhan perawat terhadap SOP.
2. Bagi Kepala Ruang

   Melakukan supervisi minimal 2 kali dalam sebulan untuk mengetahui SOP berjalan dengan lancar.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Peneliti dalam penelitian selanjutnya dapat mengobservasi dan mengintervensi SOP pasien risiko jatuh baik di ruang rawat inap, IGD, maupun saat pentransferan pasien.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta